

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian yang ilmiah dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria-kriteria mutu penelitian ilmiah yang logis, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memenuhi syarat-syarat tersebut maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Surakhmad (1998:131), berikut ini :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang/pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Karena itu metode ini disebut pula metode analisis.

(Winarno Surakhmad, 1998:140)

3.2 Definisi Variabel

Untuk mencegah timbulnya bermacam-macam tafsiran dari pengertian terhadap masalah yang diteliti, maka penulis jelaskan secara operasional mengenai variabel penelitiannya.

Pendapatan operasi adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan. Dalam hal ini, pendapatan operasi di PT. KAI Daerah Operasi 2 Bandung merupakan hasil penjumlahan dari pendapatan jasa angkutan penumpang dengan pendapatan jasa angkutan barang. Untuk memperoleh jumlah pendapatan jasa angkutan adalah mengalikan tarif tiket kereta api dengan jumlah penjualan tiket penumpang.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data bagi penelitian bersumber dari laporan keuangan PT. Kereta Api Indonesia DAOP 2 Bandung yang terdiri dari laporan laba rugi triwulan II PT. KAI DAOP 2 Bandung tahun 2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data bagi penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi dokumentasi. Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti laporan keuangan perusahaan, laporan laba/rugi yang sesuai dengan kepentingan penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini dimaksudkan agar data yang telah terkumpul tersebut dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pengolahan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Meneliti penyesuaian tarif tiket kereta api kelas eksekutif jurusan Bandung-Surabaya berdasarkan pada kebijakan tarif batas atas dan tarif batas bawah pada tiap-tiap hari kerja dan akhir pekan.
2. Menghitung jumlah pendapatan jasa angkutan penumpang kereta api kelas eksekutif jurusan Bandung-Surabaya pada hari-hari kerja dan akhir pekan selama triwulan II tahun 2008, kemudian membandingkannya, untuk mengetahui besarnya kenaikan ataupun penurunan pendapatan penumpang kelas eksekutif Bandung-Surabaya yang terjadi.

3. Menghitung pendapatan operasi PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 2 Bandung dengan menjumlahkan jumlah penjualan angkutan penumpang dan jumlah penjualan jasa angkutan barang.
4. Menghitung kontribusi dari masing-masing pendapatan angkutan kereta api kelas eksekutif jurusan Bandung-Surabaya terhadap pendapatan operasi di PT. KAI DAOP 2 Bandung.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data yaitu dengan melihat perubahan tarif tiket kereta api untuk kelas eksekutif pada saat menjelang akhir pekan ataupun hari libur dan hari raya keagamaan, berdasarkan pada kebijakan tarif batas atas dan tarif batas bawah. Kemudian dilihat jumlah pendapatan angkutan kereta api dari kelas eksekutif jurusan Bandung-Surabaya ini yang diperoleh dengan mengalikan tarif dengan jumlah penumpang.

$$\text{Tarif tiket} \times \sum \text{penumpang} = \sum \text{pendapatan angkutan kereta kelas eksekutif jurusan Bandung-Surabaya}$$

Setelah itu dihitung jumlah pendapatan operasi PT. KAI DAOP 2 Bandung, dengan cara: $\sum \text{Pendapatan Operasi} = \sum \text{Pendapatan jasa angkutan penumpang} + \sum \text{Pendapatan jasa angkutan barang}$.

Selanjutnya membandingkan jumlah pendapatan harian angkutan penumpang kelas eksekutif jurusan Bandung-Surabaya dengan jumlah pendapatan operasi selama triwulan II tahun 2008.

Perbandingan jumlah pendapatan tersebut kemudian dianalisis, dengan maksud untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan jasa angkutan penumpang kereta api jurusan Bandung-Surabaya terhadap pendapatan operasi PT. KAI DAOP 2 Bandung.

Untuk lebih memperdalam hasil analisis ini, maka dilihat pula bagaimana besarnya kontribusi dari pendapatan operasi terhadap besarnya laba/rugi yang diperoleh oleh PT. KAI DAOP 2 Bandung. Adapun untuk menganalisis besarnya kontribusi tarif tiket kereta api terhadap pendapatan operasi ini, akan digunakan rumus perbandingan berdasarkan pada teori menaksir perbandingan dari Sudjana (1997:120) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pendapatan kelas eksekutif Bandung-Surabaya}}{\text{Jumlah pendapatan operasi PT. KAI DAOP 2 Bandung}} \times 100 \%$$